

PANDUAN PROYEK TUGAS AKHIR

Mata Kuliah Kemuhammadiyahan

Semester IV



LEMBAGA AIK & MKDU

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN
TIMUR**

2023

Laporan Tugas Akhir Berbasis Proyek

Mata Kuliah Kemuhammadiyah

Oleh : Vaza Aprilian Habar (2111102441092)

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas UAS laporan project mata kuliah Kemuhammadiyah. Adapun tujuan dari penulisan dari laporan ini adalah untuk memenuhi tugas pada mata kuliah Kemuhammadiyah.

Terlebih dahulu, saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Kemuhammadiyah yang telah memberikan tugas kepada kami. Selain itu juga kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak kepala sekolah Tk Aisyiyah 14 serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan semua, terima kasih atas bantuannya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini.

Kemudian, saya menyadari bahwa tugas yang saya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun kami butuhkan demi kesempurnaan laporan ini.

Samarinda, 28 Mei 2023

Vaza Aprilian Habar

Daftar Isi

LEMBAGA AIK & MKDU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN	1
Laporan Tugas Akhir Berbasis Proyek Mata Kuliah Kemuhammadiyahahan.....	2
Kata Pengantar	2
Daftar Isi.....	3
<i>1.1 Latar Belakang</i>	<i>1</i>
<i>1.2 Landasan religious</i>	<i>2</i>
<i>1.3 Tujuan</i>	<i>2</i>
<i>1.4 Manfaat</i>	<i>2</i>
Bab 2 Tinjauan Teori	4
<i>2. 1 Landasan Toritik tentang cabang dan ranting Muhammadiyah (tugas Individu)</i>	<i>4</i>
a. Pengertian	4
b. Tempat dan kedudukan	5
c. Syarat	5
d. Aktifitas	5
<i>2.2 Landasan teoritik pemberdayaan mustadafin mengacu pada spirttalmaun,</i>	<i>5</i>
a. Materi tentang pemberdayaan	5
Bab 3 Impelementasi	7
<i>3.1 Tugas Kelompok</i>	<i>7</i>
a. Nama Ranting/ Cabang	7
b. Tempat dan kedudukan	7
c. Data Kepengurusan, fasilitas dan Kegiatan cabang/ ranting / amal usaha.....	8
Bab 4 Penutup.....	15
<i>4.1 Kesimpulan</i>	<i>15</i>
<i>4.2 Saran</i>	<i>15</i>
Daftar Pustaka	16

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, dan Kemuhammadiyah telah menjadi salah satu kekuatan dalam mengembangkan dan memperkuat keimanan dan kehidupan beragama umat Islam di Indonesia. Gerakan ini telah memainkan peran penting dalam menyebarkan ajaran Islam yang inklusif, moderat, dan mengedepankan toleransi serta kebhinekaan.

Laporan ini akan mengangkat pentingnya Kemuhammadiyah dalam konteks pendidikan, kegiatan sosial, dakwah, dan pembangunan masyarakat. Gerakan ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan dengan mendirikan madrasah-madrasah modern yang menggabungkan ajaran agama dengan ilmu pengetahuan umum. Selain itu, Kemuhammadiyah juga terlibat aktif dalam kegiatan sosial, seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat, kesehatan, dan bantuan kemanusiaan. Dalam laporan ini, akan dianalisis secara komprehensif mengenai berbagai program, kegiatan, dan dampak yang telah dihasilkan oleh Kemuhammadiyah dalam mengembangkan umat Islam yang berkualitas, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi kemajuan masyarakat.

Dengan demikian, laporan ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran, kontribusi, dan relevansi Kemuhammadiyah dalam konteks sosial, keagamaan, dan pembangunan masyarakat di Indonesia. Laporan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan dalam memahami pentingnya gerakan Kemuhammadiyah dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Landasan religious

Ajaran agama Islam yang menjadi pijakan utama gerakan ini. Gerakan Kemuhammadiyah berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam yang diambil dari Al-Quran sebagai wahyu Allah SWT dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama. Gerakan Kemuhammadiyah meyakini dan mengamalkan prinsip tauhid, yaitu keyakinan akan keesaan Allah SWT sebagai Tuhan yang Maha Esa. Tauhid merupakan dasar utama dalam Islam dan menjadi landasan bagi semua tindakan dan keyakinan dalam gerakan ini. Kemuhammadiyah mendorong umat Muslim untuk mengembangkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip ini mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, kesabaran, dan sikap toleransi. Akhlak mulia menjadi dasar dalam berinteraksi dengan sesama manusia dan menjalankan tanggung jawab sosial.

1.3 Tujuan

1. Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk melakukan penelitian dan pengembangan terhadap suatu aspek tertentu. Melalui kunjungan langsung ke TK, yang dapat mengamati, menganalisis, dan mempelajari situasi nyata di lingkungan TK, sehingga dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik pendidikan anak usia dini.
2. Melalui kunjungan ke TK, Anda dapat melakukan evaluasi dan analisis terhadap implementasi kurikulum, strategi pengajaran, interaksi antara guru dan anak, serta efektivitas program di TK tersebut. Hal ini dapat membantu Anda dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan potensi perbaikan yang ada dalam pendekatan pendidikan di TK.

1.4 Manfaat

1. Kunjungan ke TK memberikan kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang praktik-praktik terbaik dalam pendidikan anak usia dini. Mahasiswa akan dapat melihat secara langsung bagaimana guru-guru TK merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak.

2. Melalui kunjungan ke TK, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman lapangan yang berharga dalam mengamati dan berinteraksi dengan anak-anak usia dini. Hal ini akan membantu mereka memahami karakteristik perkembangan anak dan memperkaya pengetahuan mereka tentang strategi pengajaran yang efektif untuk anak-anak dalam tahap ini.
3. Kegiatan tugas akhir ini juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama mahasiswa dengan berbagai pihak terkait, termasuk guru TK, staf, dan orang tua. Melalui interaksi ini, mahasiswa dapat belajar berkomunikasi dengan efektif, menghargai perspektif orang lain, dan bekerja secara kolaboratif dalam lingkungan pendidikan.

Bab 2

Tinjauan Teori

2. 1 Landasan Toritik tentang cabang dan ranting Muhammadiyah (tugas Individu)

a. Pengertian

Kemuhammadiyah adalah gerakan keagamaan yang berakar dari ajaran Islam dan memiliki pengaruh yang signifikan di Indonesia. Gerakan ini didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tahun 1912 di Yogyakarta, Indonesia. Tujuan utama Kemuhammadiyah adalah memperkuat iman dan ketaqwaan umat Muslim, serta berkontribusi dalam membangun masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai Islam.

Gerakan Kemuhammadiyah menekankan pentingnya pemahaman yang benar terhadap ajaran Islam dan menjunjung tinggi Al-Quran dan hadis sebagai sumber utama hukum agama. Gerakan ini juga mendorong umat Muslim untuk berperan aktif dalam kegiatan dakwah, pendidikan, sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Kemuhammadiyah memiliki beberapa prinsip atau pijakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya, antara lain:

- Tauhid: Keyakinan akan keesaan Allah dan pengabdian yang tulus kepada-Nya.
- Risalah: Pengakuan akan nubuwah Nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah dan mengikuti ajaran-ajaran beliau.
- Ijma': Penerimaan terhadap kesepakatan para ulama dalam menentukan hukum agama.
- Qiyas: Penerapan analogi dalam menentukan hukum agama dengan mengacu pada prinsip-prinsip yang ada dalam Al-Quran dan hadis.
- Ijtihad: Upaya untuk melakukan penafsiran agama yang relevan dengan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Gerakan Kemuhammadiyah aktif dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, dakwah, sosial, dan pemberdayaan ekonomi. Gerakan ini mendirikan madrasah-madrasah modern yang menggabungkan pendidikan agama dengan ilmu

pengetahuan umum. Selain itu, Kemuhammadiyah juga terlibat dalam kegiatan sosial, seperti pemberdayaan masyarakat, kesehatan, dan bantuan kemanusiaan. Secara keseluruhan, Kemuhammadiyah bertujuan untuk memperkuat keimanan dan kehidupan beragama umat Muslim, serta berkontribusi dalam membangun masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai Islam dan menjunjung tinggi toleransi, keadilan, dan kesejahteraan sosial.

b. Tempat dan kedudukan

Tempat : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14

Kedudukan : Anggota

c. Syarat

- Seluruh anggota wajib berpartisipasi dalam kegiatan.
- Iuran Rp 30.000,00 per anggota.
- Setelah selesai kegiatan diwajibkan seluruh anggota membersihkan area kegiatan.
- Datang harus on time.

d. Aktifitas

Belajar tentang doa-doa harian dan bermain membuat kerajinan dari kertas origami.

2.2 Landasan teoritik pemberdayaan mustadafin mengacu pada spiritt almaun,

a. Materi tentang pemberdayaan

Konsep gotong royong atau spirit alma'un merupakan landasan teoritis yang mendasari pemberdayaan mustadafin. Spirit ini mencerminkan nilai-nilai kebersamaan, saling membantu, dan saling peduli dalam masyarakat. Dalam konteks pemberdayaan, spirit alma'un mengacu pada upaya kolaboratif dan saling mendukung dalam memperkuat kelompok yang kurang beruntung atau terpinggirkan. Dalam praktiknya, spirit alma'un mendorong masyarakat untuk bersatu, berbagi pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan seperti program

bantuan sosial, pengembangan koperasi, pertukaran pengetahuan, dan kerjasama dalam pengorganisasian dan advokasi.

Landasan teoritis pemberdayaan mustadafin berfokus pada memberikan kekuatan, pengetahuan, dan sumber daya kepada mereka yang berada dalam kondisi terpinggirkan atau lemah, seperti kaum miskin, anak-anak terlantar, penyandang disabilitas, atau kelompok marginal lainnya. Pemberdayaan mustadafin bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengatasi kesulitan, mengambil peran aktif dalam kehidupan mereka, dan mencapai kemandirian.

Dalam konteks spirit *alma'un*, pemberdayaan mustadafin melibatkan kolaborasi antara individu, komunitas, dan lembaga dalam memberikan dukungan dan kesempatan bagi mustadafin. Ini dapat mencakup penyediaan akses terhadap pendidikan, keterampilan, pelatihan, modal usaha, layanan kesehatan, atau penguatan kelembagaan untuk memperkuat kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dan meningkatkan kualitas hidup.

Landasan teoritis pemberdayaan mustadafin yang mengacu pada spirit *alma'un* menggarisbawahi pentingnya kolaborasi, kebersamaan, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial. Dalam spirit ini, setiap individu dan kelompok memiliki peran dalam memberikan kontribusi dan mendukung satu sama lain, sehingga menciptakan lingkungan yang inklusif dan berkeadilan.

Bab 3

Impelementasi

3.1 Tugas Kelompok

Laporan kegiatan kelompok yang dilaksanakan di cabang/ ranting muhammadiyah/ amal usaha Muhammadiyah

a. Nama Ranting/ Cabang

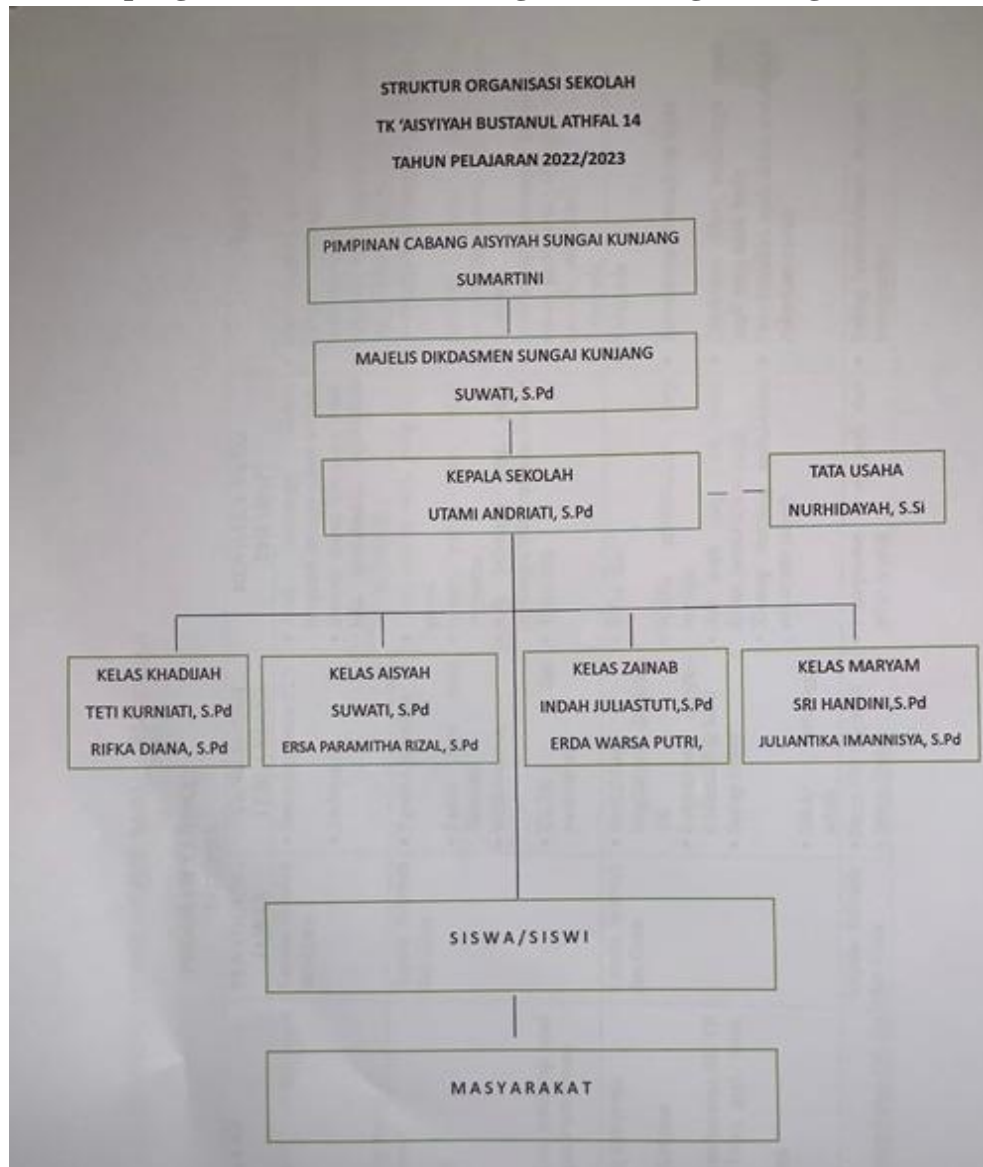
PCA Sungai Kunjang (Pimpinan Cabang Aisyiyah)

b. Tempat dan kedudukan

Tempat : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14

Kedudukan : Anggota

c. Data Kepengurusan, fasilitas dan Kegiatan cabang/ ranting / amal usaha



- d. Aktivitas yang dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan cabang dan ranting yang di kerjakan secara kelompok di sertai dengan bukti dokumentasi



Gambar 1 Berbaris didepan sambil berdoa sebelum masuk kelas



Gambar 2 Perkenalan dan Sambutan Para Anggota



Gambar 3 Materi doa sehari-hari



Gambar 4 Ice breaking



Gambar 5 Membuat kerajinan dari kertas origami



Gambar 6 Belajar dan bermain membuat kerajinan menggunakan origami



Gambar 7 Game dan pemberian hadiah



Gambar 8 Foto bersama seluruh panitia, guru dan anak-anak tk



Gambar 9 Foto bersama seluruh panitia dan guru

Bab 4

Penutup

4.1 Kesimpulan

Mahasiswa yang terlibat dalam mengajar anak TK akan belajar untuk memahami kebutuhan individu setiap anak dan mencari cara yang tepat untuk membantu mereka mencapai potensinya. Pengalaman mengajar anak TK juga mengajarkan tanggung jawab, mengatur waktu dengan baik, dan mempersiapkan pelajaran yang baik agar anak-anak dapat belajar dengan efektif. Selain itu, mengajar anak-anak TK juga membutuhkan kesabaran dan kemampuan untuk memberikan bantuan yang diperlukan agar setiap anak dapat memahami materi dengan baik. Melalui pengalaman mengajar, mahasiswa juga dapat membangun hubungan emosional yang positif dengan anak-anak dan menjadi panutan serta mentor bagi mereka. Pembelajaran yang kontekstual sangat penting dalam mengajar anak-anak TK, karena menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka membantu dalam pemahaman konsep.

4.2 Saran

Anak-anak TK belajar dengan baik dalam lingkungan yang positif dan menyenangkan. Selalu menciptakan atmosfer yang ramah, hangat, dan menyenangkan di kelas. Gunakan dekorasi yang cerah dan menarik, mainkan musik yang cocok, dan libatkan anak-anak dalam kegiatan yang menghibur. Rencanakan pembelajaran dengan baik, termasuk tujuan pembelajaran, kegiatan yang relevan, dan metode penilaian yang sesuai. Tetapkan jadwal yang konsisten dan pastikan Anda memiliki materi yang cukup untuk mengisi waktu pembelajaran dengan baik. Anak-anak TK membutuhkan pujian dan pengakuan yang positif untuk memotivasi mereka. Berikan pujian secara terbuka untuk prestasi mereka, dan berikan penghargaan dalam bentuk sederhana, seperti stiker atau sertifikat kecil.

4.3 lampiran

<https://drive.google.com/file/d/1sSo9LhoYJWqkI3pQP6jgkK5mI2gUnYe2/view?usp=sharing>

Daftar Pustaka

- Chairilisyah, D. (2015). Metode Dan Teknik Mengajarkan Budaya Antri Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 4(2), 79-84.
- Qurbani, D., Oktrima, B., & Tanjung, A. W. (2019). Mendidik Dan Mengajarkan Anak Untuk Mengenal Allah Pada Usia Dini Dengan Metode Story Telling Di Tk Al-Hidayah Pamulang, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 228.
- Wahyudi, R., & Linawati, N. (2018). *Pengembangan Kecerdasan Sosial Untuk Peningkatan Kesadaran Sosial Melalui Kegiatan Mengajar Anak Sekolah TK* (Doctoral dissertation, Petra Christian University).
- Mulyati, S. (2013). Meningkatkan kreativitas pada anak. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(02), 124-129.